

# Daily Research

**9 Februari 2021**

**Statistics 8 Februari 2021**

IHSG	6208	+57.14	+0.93%
DOW 30	31385	+237.52	+0.76%
S&P 500	3915	+28.76	+0.74%
Nasdaq	13987	+131.35	+0.95%
DAX	14059	+3.19	+0.02%
FTSE	6523	+34.20	+0.53%
CAC 40	5658	+34.20	+0.47%
Nikkei	29388	+609.31	+2.12%
HSI	29319	+30.79	+0.11%
Shanghai	3532	+36.11	+1.03%
KOSPI	3091	-29.39	-0.94%
Gold	1831	+18.90	+1.04%
Timah	22997	-137.5	-0.59%
Nikel	18182	+82.50	+0.46%
WTI Oil	58.09	+1.24	+2.18%
Brent Oil	60.69	+0.78	+1.30%
Coal March	80.45	+0.85	+1.07%
CPO	3881	+33.00	-0.84%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

-

**RIGHT ISSUE (cumdate)**

MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021  
SAME ; 1 Maret 2021

**Stock Split**

-

**Right Issue**

-

**RUPS (Hari Pelaksanaan)**

FPNI – 10 Februari 2021  
EAST – 10 Februari 2021  
IPCC – 11 Februari 2021

**ECONOMICS CALENDAR**

**SELASA 9 FEBRUARI**

EIA Shortterm Energy Outlook (US)  
JOLTS job opening (US)

**RABU 10 FEBRUARI**

Core CPI January (US)  
Crude Oil Inventory (US)  
US Federal Budgets

**KAMIS 11 FEBRUARI**

FED POLICY (US)  
Initial Jobless Claim (US)  
GDP (GB)

**PROFINDO RESEARCH 9 Februari 2021**

Wallstreet kembali ditutup menguat pada perdagangan Senin (9/2) dimana S&P 500 ditutup pada level tertinggi. Penguatan didorong oleh optimisme investor akan pemulihan ekonomi dari krisis pandemic Covid-19 akibat dikeluarkannya stimulus oleh pemerintah US dan cepatnya penyebaran vaksin Covid-19

**Dow30 +0.93%, S&P500 +0.76% Nasdaq +0.95%**

Bursa Eropa ditutup menguat terdorong oleh ekspektasi terhadap tambahan stimulus US meyakinkan investor akan pemulihan ekonomi.  
**FTSE 100 +0.53%, DAX +0.02%, CAC 40 +0.47%**

Bursa Asia ditutup menguat ditopang optimisme investor akan disetujuinya \$1.9 trilyun stimulus dan vaksin Covid-19 yang akan didistribusikan secara global.

**HSI +0.11%, Nikkei +2.12%, KOSPI -0.94%**

Harga emas menguat pada perdagangan Senin (9/2) ditopang terjadi akibat stimulus yang diusulkan Presiden US Joe Biden. Harga minyak mentah menguat didorong oleh sentiment stimulus dan Negara penghasil minyak yang memotong jumlah produksi.

**Gold +1.04%, WTI Oil +2.18%, Brent Oil +1.30%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Senin 8 Februari 2021 ditutup menguat sebesar 0.93% dengan nilai transaksi sebesar 15.395 Trilyun. IHSG berhasil menembus resisten 6190. Sektor property dan mining menjadi pengangkat IHSG. Asing netsell sebesar 244.65 M. Pada perdagangan 9 Februari 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat menguji resisten pada 6230 dengan support pada 6190.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ADRO, INKP, JSMR, KRAS, PWON, RALS.**

**DISCLAIMER ON**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Elnusa Tbk (**ELSA**) berencana untuk mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai Rp 600 miliar tahun ini. Capex ini lebih besar dari realisasi capex tahun lalu yang hanya Rp 500 miliar. capex ini akan digunakan guna mendukung pertumbuhan dari hulu ke hilir. Diantaranya adalah untuk investasi peralatan yang menunjang pekerjaan seperti *Hydraulic Workover Unit*, *Coiled Tubing Unit*, hingga penambahan armada mobil tangki maupun investasi infrastruktur terminal bahan bakar minyak (BBM) serta *liquefied petroleum gas* (LPG). (**Kontan**)

PT Bumi Serpong Damai Tbk (**BSDE**) menargetkan pra-penjualan alias *marketing sales* 2021 mencapai Rp 7 triliun. Dibandingkan perolehan *marketing sales* 2020 sebesar Rp 6,5 triliun, maka target 2021 setara pertumbuhan 8%. Tingginya minat konsumen bisa dilihat dari tingginya angka penjualan pada tiga bulan terakhir 2020 lalu. Pada triwulan tersebut, BSDE membukukan angka *marketing sales* Rp 1,8 triliun atau setara 28% dari total *marketing sales* sepanjang 2020 yakni Rp 6,5 triliun. (**Kontan**)

emiten kendaraan PT Transkon Jaya Tbk (**TRJA**) kembali melebarkan sayap bisnis untuk beroperasi di Pulau Halmahera, Provinsi Maluku Utara. Ekspansi ini menjadi target pertama titik lokasi PT Transkon Jaya Tbk setelah melakukan *initial public offering* (IPO). Melalui proyek terbaru ini, Transkon Jaya melanjutkan ekspansi di tahun 2021 dan terus mewujudkan misinya dalam menjajaki beragam lini bisnis, dimana proyek ini akan dilakukan di kawasan industri untuk memfasilitasi proses pengolahan mineral dan produksi komponen baterai kendaraan listrik. (**Kontan**)

PT Delta Dunia Makmur Tbk (**DOID**) untuk mengubah profil utang hampir bisa dipastikan bakal berjalan mulus. Hal ini ditandai dengan mayoritas pemegang obligasi (*bond holder*) yang menyetujui perubahan syarat atau *consent solicitation* atas surat utang atau notes US\$ 337,3 juta. Hingga 5 Februari kemarin, sebanyak 52,36% *bond holder* atau setara senilai US\$ 176,61 juta menyetujui *consent solicitation* tersebut. (**Kontan**)

PT Sido Muncul Tbk (**SIDO**) mencatatkan kinerja yang solid di tahun 2020. Pendapatan SIDO naik 8,47% menjadi Rp 3,33 triliun dan laba bersih tumbuh 15,6% menjadi Rp 934 miliar. Melihat kinerja yang solid tersebut, manajemen SIDO pun menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih di tahun ini minimal 10%. Di 2021, SIDO menganggarkan belanja modal alias *capital expenditure* (Capex) sebesar Rp 180 miliar hingga Rp 200 miliar untuk beberapa proyek baru dan penyelesaian proyek, namun sebagian besar capex akan digunakan untuk maintenance. Adapun asal dana capex ini akan dari kas internal. (**Kontan**)

**Profindo Technical Analysis 9 Februari 2021**

**PT Adaro Energy TBK  
 (ADRO)**



Pada perdagangan Senin 5 Februari 2021 ditutup pada level 1220 atau menguat 0.82%. Secara teknikal ADRO berada pada area support pada level 1200. Selama bertahan diatas 1200, ADRO berpeluang menguji resisten terdekat pada level 1280.

**BUY 1220-1200**  
**TARGET PRICE 1280**  
**STOPLOSS < 1200**

**PT Indah Kiat Pulp and Paper TBK  
 (INKP)**



Pada perdagangan Senin 8 Februari 2021 ditutup pada level 14225 atau menguat 2.15%. Secara teknikal INKP berhasil bertahan diatas resisten 14000. Selama dapat bertahan diatas 14000, INKP berpeluang menguji resisten pada level 15550.

**BUY 14250-14000**  
**TARGET PRICE 15550**  
**STOPLOSS < 14000**

**PT Jasa Marga (PERSERO) TBK  
 (JSMR)**



Pada perdagangan Senin 8 Februari 2021 ditutup pada level 4600 atau menguat 2.2%. Secara teknikal, setelah berhasil rebound dari support 4200, JSMR mampu ditutup diatas EMA 20. Selama JSMR bertahan diatas EMA 20, berpeluang menguji resisten pada level 4800.

**BUY 4560-4600**  
**TARGET PRICE 4800**  
**STOPLOSS < 4560**

**PT Krakatau Steel (PERSERO) Tbk  
 (KRAS)**



Pada perdagangan Senin 8 Februari 2021 ditutup pada level 735 atau menguat 8.08%, Secara teknikal KRAS berhasil menembus resisten pada level 710. Stochastic berada dalam area overbought. KRAS berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 770.

**SELL ON STRENGTH  
 TARGET PRICE 770**

**PT Pakuwon Jati TBK  
 (PWON)**



Pada perdagangan Senin 8 Februari 2021 ditutup pada level 530 atau menguat 4.95%. Secara teknikal PWON berhasil rebound dari support pada level 460 dan berhasil ditutup diatas EMA 20. PWON berpeluang menguji resisten pada level 560 selama dapat bertahan diatas level 520.

**BUY 530-520  
 TARGET PRICE 560  
 STOPLOSS < 520**

**PT Ramayana Lestari Santosa TBK  
 (RALS)**



Pada perdagangan Senin 8 Februari 2021 ditutup pada level 715 atau menguat 5.92%. Secara teknikal, Setelah berhasil rebound dari support pada level 600, RALS berpeluang untuk menguji resisten pada level 730.

**SELL ON STRENGTH  
 TARGET PRICE 730**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).